

## OPTIMALISASI PENGGUNAAN APLIKASI MY PERTAMINA UNTUK PENJUALAN BBM SUBSIDI MELALUI *SHARING* *SESSION* DI SPBU GATSU TIMUR

I Gusti Ngurah Agung Eka Teja Kusuma<sup>1,\*</sup>, Ni Wayan Irna Diana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: agungteja@unmas.ac.id

### ABSTRAK

Era new normal sekarang menjadi topik terkini yang hangat untuk dibicarakan. Mengingat wabah pandemi COVID-19 yang benar-benar menghantam dunia, serta memberikan efek domino yang besar bagi setiap aspek kehidupan. Pemerintah menjajal penjualan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi resmi, termasuk Pertalite, dengan program My Pertamina. Namun penggunaan dari aplikasi My Pertamina ini menjadi kurang optimal padahal saat ini untuk penjualan BBM subsidi yang diharuskan menggunakan Aplikasi My Pertamina. SPBU Gatsu Timur sebagai salah satu SPBU yang menjual produk Subsidi, mengharuskan masyarakat untuk menggunakan QR Barcode melalui aplikasi My Pertamina untuk pembelian BBM subsidi. Masih banyaknya konsumen yang tidak mendaftarkan kendaraannya di My Pertamina sehingga mengakibatkan kurang optimalnya penggunaan Aplikasi My Pertamina di SPBU Gatsu. Salah satu hal yang biasanya dilakukan yaitu membantu memperkenalkan aplikasi My Pertamina ini kepada masyarakat untuk lebih mengoptimalkan penggunaan aplikasi My Pertamina, seperti dengan melakukan sosialisasi atau *Sharing Session* kepada beberapa konsumen. *Sharing Session* adalah kegiatan berbagi informasi atau pengalaman dengan orang lain melalui sesi diskusi dimana setiap orang dapat bertanya dan berbagi pendapat.

**Kata Kunci:** Optimalisasi, Penjualan, *Sharing Session*, Aplikasi My Pertamina.

### ANALISIS SITUASI

Era new normal atau era normal baru menjadi topik terkini yang hangat untuk dibicarakan. Era new normal atau yang jika diartikan secara istilah adalah perubahan tradisi pola ataupun gaya hidup lama menuju pola ataupun gaya hidup normal yang baru bagi individu ataupun kelompok dalam menjalankan kehidupan. Menjalankan kehidupan dengan situasi dan keadaan yang dulu dianggap menyusahkan, melelahkan dan merepotkan akhirnya menjadi sesuatu yang bisa dikatakan kenormalan baru dalam hidup dan menjadi hal yang harus dijalani. Mengingat wabah pandemi COVID-19 yang benar-benar menghantam dunia, serta memberikan efek domino yang besar bagi setiap aspek kehidupan.

Bahan bakar merupakan salah satu bahan baku yang diperoleh dari sumber daya alam, minyak bumi dan gas alam. Minyak dan gas bumi merupakan sumber daya alam

strategis tak terbarukan yang dikuasai oleh pemerintah. Minyak dan gas alam merupakan bahan baku penting yang mempengaruhi kehidupan masyarakat, banyak Minyak dan gas bumi memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, industri minyak dan gas bumi harus mampu memberikan hasil yang optimal, seperti kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah mengevaluasi bisnis minyak dan gas alam ini berperan penting dalam menghasilkan nilai tambah yang nyata bagi pertumbuhan Ekonomi Nasional BBM yang diatur oleh pemerintah Indonesia dengan UU No. 22 tahun 2001 tentang minyak dan gas. Pemerintah yang mendorong kenaikan harga BBM bersubsidi, yaitu Peralite dan solar harus dilengkapi dengan kombinasi kebijakan yang berbeda. Langkah pemerintah untuk membatasi distribusi BBM bersubsidi dengan penataan yang sangat penting. Penggunaan aplikasi My Pertamina milik Badan Usaha Milik Negara PT Pertamina (Persero) dapat mendorong penggunaan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi yang tetap sasaran. Pertamina membangun aplikasi My Pertamina dalam rangka program digitalisasi Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Pemerintah menjajal penjualan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi resmi, termasuk Peralite, dengan program My Pertamina. Harapannya adalah agar hanya orang yang berhak saja yang dapat membeli BBM bersubsidi. dan tidak semua orang bisa menggunakan aplikasi di smartphone saat membeli bahan bakar minyak (BBM), apalagi praktiknya tidak dianjurkan.

My Pertamina adalah aplikasi layanan keuangan digital yang dikembangkan oleh perusahaan Pertamina. Namun fungsi dari aplikasi MyPertamina sebenarnya hampir sama dengan platform E-Wallet lainnya. Melalui MyPertamina, pengguna dapat membeli beberapa produk Pertamina, termasuk BBM, tunai atau nontunai. Uji coba di hari pertama dibuat pada Jumat (1 Juli 2022) dan tampaknya menemui beberapa kendala. Termasuk situs web server pendaftaran down beberapa saat karena masalah. Namun dalam hal penggunaan aplikasi My Pertamina ini masih banyak masyarakat yang kurang mengerti bagaimana cara untuk menggunakan My Pertamina ini. Selain itu, banyak masyarakat yang mengeluh seperti adanya kendala aplikasi My Pertamina yang sulit dibuka, pendaftaran akun yang sering kali gagal. Sehingga penggunaan dari aplikasi My Pertamina ini menjadi kurang optimal padahal saat ini untuk pembelian BBM subsidi yang diharuskan menggunakan Aplikasi My Pertamina, Salah satu hal yang biasanya dilakukan yaitu membantu memperkenalkan aplikasi My Pertamina ini kepada masyarakat untuk lebih mengoptimalkan penggunaan aplikasi My Pertamina, seperti dengan melakukan sosialisasi atau *Sharing Session* kepada beberapa konsumen. *Sharing Session* adalah kegiatan berbagi informasi atau pengalaman dengan orang lain melalui sesi diskusi dimana setiap orang dapat bertanya dan berbagi pendapat.

*Sharing Session* adalah kegiatan mengedukasi seseorang yang bisa dilakukan di lingkungan sekitar atau dimanapun dengan membagikan beberapa informasi seperti SPBU Gatsu Timur sebagai salah satu SPBU yang menjual produk Subsidi, mengharuskan

masyarakat untuk menggunakan *QR Barcode* melalui aplikasi My pertamin untuk pembelian BBM subsidi seperti Solar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SPBU Gatsu Timur, akibat dari diberlakukannya pembelian BBM subsidi dengan aplikasi My Pertamina banyak konsumen yang mengeluh karna masih belum terlalu paham untuk mendaftarkan kendaraannya. Masih banyaknya konsumen yang tidak mendaftarkan kendaraannya di My Pertamina sehingga mengakibatkan kurang optimalnya penggunaan Aplikasi My Pertamina di SPBU Gatsu. Untuk membantu konsumen dalam memenuhi kebutuhan akan Bahan Bakar pada kendaraannya dengan tetap mengoptimalkan penggunaan Aplikasi My Pertamina disini SPBU Gatsu membantu konsumen dengan memberikan sosialisasi melalui “*Sharing Session*”. Program Sharing Session ini memberikan kemudahan bagi masyarakat yang masih kurang paham akan penggunaan dari Aplikasi My Pertamina ini, disini sharing Session ini akan membantu dalam pendaftaran atau membantu mengatasi kendala yang masih dialami konsumen dalam penggunaan Aplikasi My pertamina ini untuk pembelian BBM Subsidi. Layanan ini bisa dilakukan dengan mendatangi langsung ke kantor SPBU atau bisa juga lewat telepon dan whatsapp.

Permasalahan yang dihadapi SPBU Gatsu pada program ini adalah karena program ini tergolong program yang baru, jadi belum banyak konsumen yang mengetahui adanya program ini selain itu, dan juga konsumen tidak memiliki banyak waktu luang untuk bisa melakukan konsultasi atau diskusi mengenai permasalahan yang dialami dalam penggunaan aplikasi ini.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SPBU Gatsu Timur maka dapat didefinisikan permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Masih banyak konsumen yang belum paham cara menggunakan aplikasi My Pertamina ini.
2. Kurangnya mitra memberikan informasi mengenai program layanan kepada setiap konsumen yang berkunjung sehingga masih banyak konsumen yang belum tahu mengenai program layanan yang disediakan ini.
3. Kesulitan pada saat konsumen ingin melakukan konsultasi atau diskusi terkait dengan masalah yang dialami pada saat penggunaan aplikasi ini, sebab kurangnya waktu luang yang dimiliki oleh konsumen. Sehingga menyebabkan cukup banyak masyarakat belum bisa menggunakan BBM subsidi ini.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka dapat disampaikan solusi yang dapat saya berikan diantaranya:

1. Memberikan informasi dan penjelasan mengenai Program terbaru yaitu adanya *Sharing Session* untuk membantu dalam penggunaan My Pertamina secara langsung

- kepada konsumen-konsumen yang berkunjung di SPBU Gatsu Timur.
2. Memberikan edukasi kepada konsumen mengenai pentingnya penggunaan aplikasi My Pertamina ini dalam pembelian BBM Subsidi untuk memaksimalkan penggunaan dari BBM subsidi agar tepat sasaran.
  3. Melakukan kegiatan konsultasi atau diskusi dengan konsumen yang berkunjung langsung ke kantor atau melalui media komunikasi lainnya seperti telepon atau Whatsapp.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dari solusi yang telah diberikan akan terbagi menjadi beberapa tahapan program kerja. Berikut uraian metode pelaksanaan program kerja yang dilakukan di SPBU Gatsu Timur :

1. Perencanaan  
Pada tahap ini merupakan tahap observasi yaitu tahap pengamatan kondisi sekitar dan mengidentifikasi masalah agar dapat menentukan program kerja yang tepat sasaran.
2. Persiapan  
Pada tahapan ini, tim pelaksanaan menyiapkan materi dan juga media yang akan digunakan untuk menunjang program layanan yang dilakukan.
3. Tahap Pelaksanaan  
Proses berjalanya kegiatan pengabdian masyarakat pada SPBU Gatsu Timur dan berjalanya Proker kerja yang diterapkan. Pada tahap ini memberikan informasi dengan layanan konsultasi atau diskusi dan juga memberikan solusi mengenai permasalahan yang sedang terjadi.
4. Tahap Evaluasi  
Dimana merupakan tahap Akhir yang digunakan untuk menyimpulkan hasil-hasil kegiatan yang telah dijalankan dan meminta tanggapan dari mitra tentang dampak yang dirasakan. Analisis evaluasi kegiatan, menganalisis hasil pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui efektivitas dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penyiapan laporan kegiatan yang terdiri dari penyusunan laporan, penyiapan draft artikel, foto untuk lampiran dan penyiapan video reportase.

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Upaya membantu mengembangkan program Sharing Session untuk penggunaan Aplikasi My Pertamina dalam Penjualan BBM Subsidi telah dilaksanakan dengan baik dan lancar serta mendapatkan respon positif dari mitra begitu juga konsumen yang mengikuti program ini, melalui program kerja pertama yaitu memberikan pemahaman lebih tentang program layanan sharing session ini terkait penggunaan aplikasi My Pertamina dan program kerja kedua yaitu membantu konsumen dalam mendaftarkan kendaraannya melalui media komunikasi seperti telepon dan whatsapp.

Faktor pendukung yang didapatkan oleh pelaksana selama proses peningkatan pelayanan program Optimalisasi Penggunaan Aplikasi My Pertamina dalam Penjualan BBM Subsidi Melalui Sharing Session yaitu :

1. Dukungan yang diberikan oleh pemilik usaha SPBU Gatsu Timur yang berkenan memberikan ijin dalam melaksanakan Promosi dan sosialisasi selama proses pelaksanaan pengabdian masyarakat.
2. Dukungan dari dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, pengarahan, dan kesempatan kepada para mahasiswa pengabdian masyarakat untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menjalankan program kerja.

Selain faktor pendukung ada pula Faktor penghambat yang didapatkan oleh pelaksana dalam melaksanakan “Optimalisasi Penggunaan Aplikasi My Pertamina Dalam Penjualan BBM Subsidi Melalui Sharing Session di SPBU Gatsu Timur” adalah adanya hambatan teknis dimana dalam mempromosikan program layanan konsumen masih kurang paham akan penggunaan aplikasi ini serta masih cukup banyak konsumen yang punya waktu luang untuk dapat berkonsultasi langsung terkait kendala yang dialami sehingga konsumen banyak berkonsultasi langsung ke telepon, dimana itu kurang efisien.

Partisipasi masyarakat dalam hal ini sebagai sasaran selama kegiatan Optimalisasi Penggunaan Aplikasi My Pertamina Dalam Penjualan BBM Subsidi Melalui Sharing Session di SPBU Gatsu Timur” sebagai berikut: Membantu mitra dalam pendaftaran aplikasi My Pertamina untuk konsumen agar masyarakat bisa lebih mengenal secara detail penggunaan aplikasi My Pertamina ini. Mitra mengucapkan terima kasih karena dengan adanya program ini upaya penggunaan aplikasi My Pertamina untuk penjualan BBM subsidi menjadi lebih optimal. Memberikan informasi kepada masyarakat sasaran tentang program *layanan* terbaru yaitu adanya Shering Session untuk membantu dalam menggunakan aplikasi My Pertamina. Masyarakat sasaran sangat berterimakasih karena dengan mengetahui adanya program ini masyarakat merasa sangat dibantu sehingga dapat mendaftarkan kendaraannya dalam penggunaan BBM subsidi.



**Gambar 1.** Melakukan wawancara/ observasi mengenai masalah dalam penggunaan aplikasi my pertamina.



**Gambar 2.** Memberika informasi kepada konsumen pentingnya penggunaan aplikasi my pertamina untuk pembelian BBM subsidi



**Gambar 3.** Kegiatan sosialisasi melalui telepon dan Whatsapp.



**Gambar 4.** Membantu konsumen mendaftarkan kendaraannya di aplikasi my pertamina.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah saya paparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi penggunaan aplikasi My Pertamina melalui sharing session ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Program kerja yang telah dirancang bagi SPBU Gatsu Timur agar mampu membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi My Pertamina ini dan meningkatkan penjualan BBM subsidi yang tepat sasaran. Adapun program kerja yang sudah dilaksanakan yaitu memberikan pemahaman lebih tentang program layanan sharing session ini terkait penggunaan aplikasi My Pertamina, dan program kerja selanjutnya yaitu membantu konsumen dalam mendaftarkan kendaraannya melalui kegiatan konsultasi baik berkunjung langsung maupun melalui media komunikasi seperti telepon dan whatsapp. Masyarakat sasaran sangat antusias dan merasa senang karena telah diadakan program kerja tersebut. Masyarakat sasaran merasa sangat terbantu karena dapat mempermudah penggunaan aplikasi my pertamina ini untuk pembelian BBM subsidi.

Setelah dilakukanya sosialisasi kepada beberapa konsumen sebagai upaya pengoptimalan penjualan BBM subsidi. Saran dari saya atas program kerja yang sudah saya buat, agar kedepanya dapat terus diterapkan dan terlaksana secara maksimal dan tetap memanfaatkan fasilitas yang sudah ada yang bertujuan untuk dapat membantu dan mengoptimalkan penjualan BBM subsidi supaya tepat sasaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Athaya, N. (2017). Sharing Session Untuk Komunitas Sane Step Dengan Model Knowledge Creation Nonaka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Cempaka, L. (2022). Sharing Session Manajemen Keuangan Bisnis Dan Pengelolaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*.

- Ibrahim, I. D. (2023). Sharing Session Prospek Jurusan Manajemen. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*.
- Setianingsih, N. A. (2018). Program Pembinaan Sharing Session Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Di Bidang Pasar Modal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indeks Vol.3*.
- Lindawati, R. (2022). Bakti Untuk Negeri Melalui Program Kampus Mengajar: Sharing Session. *Jurnal Abdidas*
- Nuryatin, S. (2020). Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui E-Learning Untuk Menghadapi Era New Normal.
- Bahri, S., & Arafah, N. (2020). Analisis Manajemen Sdm Dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran Di Era New Normal. *Tafkir: Interdisciplinary Journal Of Islamic Education, 1(1)*, 20-40.
- Wijoyo, H., Cahyono, Y., Ariyanto, A., & Wongso, F. (2020). *Digital economy dan pemasaran era new normal*. Insan Cendekia Mandiri.